

ABSTRACT

IRINE CAHYANING TYAS (2009). ROY'S Criticisms toward the Caste System as Reflected through the Main Characters and Their Conflicts in Arundhati Roy's *The God of Small Things*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis examines one of Arundhati Roy's novel entitled *The God of Small Things*. It presents Ammu and her twin children Rahel and Estha as the central characters who live in conservative Syrian Christian and Touchable family that obey the caste system. It is recited in the story that Ammu and her twin children have to face problems happening to her and her children. Roy shows her criticisms toward the rigid caste system that makes the innocent people have to be sacrificed.

There are three problems to be discussed in this study. The first is the description of the main characters: Ammu, Rahel and Estha. The second is the description of conflicts that are undergone by the main characters. The third is Roy's criticisms toward the rigid caste system by revealing the main characters' conflicts.

The writer used the library research in collecting the data. This analysis used the socio-cultural historical approach. This approach is suitable for the analysis because it concerned with the criticism toward the caste system in India.

As a result of the study, the writer concludes, first; there are three main characters in the novel. They are Ammu, who struggled for her and her children's life around the people who oppress and underestimate her, Rahel who experienced injustice and made her become a trouble maker and broken home child who lacks of love and affection from her family, and Estha, Ammu's son, can be described as an introverted man. Second, the conflicts which are undergone by the main characters, both external and internal conflicts. Third, Roy's criticisms toward the caste system. The conflicts which are undergone by the main characters are the criticisms toward the caste system in India because the caste system limits the characters' life. It can be seen that her criticism is absolutely meant to nudge the caste system directly through her realistic portrayal of the life of the Untouchables.

ABSTRAK

IRINE CAHYANING TYAS (2009). ROY'S Criticisms toward the Caste System as Reflected through the Main Characters and Their Conflicts in Arundhati Roy's *The God of Small Things*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini berhubungan dengan salah satu novel Arundhati Roy yang berjudul *The God of Small Things*. Novel ini menyajikan Ammu dan anak kembarnya Rahel dan Estha sebagai tokoh utama yang hidup di antara keluarga Kristen Siria yang konservatif dan kaum "Tersentuh" (Touchable) yang sangat menjunjung tinggi sistem kasta. Dikisahkan di dalam cerita tersebut Ammu dan anak kembarnya harus menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada mereka. Arundhati Roy sebagai penulis menyatakan kritik-kritiknya pada sistem kasta yang kaku sehingga membuat orang-orang yang tidak berdosa menjadi korban.

Ada tiga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu yang pertama gambaran tentang karakter tokoh-tokoh utama: Ammu, Rahel dan Estha. Kedua, gambaran tentang konflik-konflik yang dialami oleh para tokoh utama. Ketiga, kritik yang diberikan oleh Roy mengenai sistem kasta yang kaku dengan melihat konflik-konflik para tokoh utama.

Penulis menggunakan penelitian pustaka dalam pengumpulan data. Pendekatan yang dipakai dalam analisis ini yaitu pendekatan sosio-kultural historikal. Pendekatan ini tepat digunakan dalam analisis karena tesis ini menitikberatkan pada kritik yang terjadi pada sistem kasta di India.

Sebagai hasil dalam penelitian, penulis menyimpulkan, pertama; ada tiga tokoh utama dalam novel ini. Mereka adalah Ammu, yang berjuang untuk hidupnya dan kedua anak kembarnya yang hidup di sekeliling orang yang menekan dan menganggap rendah dirinya, Rahel yang mengalami ketidakadilan dalam hidupnya sehingga membuatnya menjadi anak yang suka membuat masalah dan anak yang kurang kasih sayang dari keluarganya, Estha, anak laki-laki Ammu, dapat digambarkan sebagai anak yang tertutup. Kedua, konflik-konflik yang diterima oleh para tokoh utama., baik konflik eksternal maupun internal. Ketiga, kritik-kritik yang disampaikan oleh Roy mengenai sistem kasta di India. Konflik-konflik yang diterima oleh para tokoh utama dapat menjadi kritikan terhadap sistem kasta di India karena sistem kasta membatasi hidup para tokoh utama. Hal ini dapat terlihat bahwa kritiknya secara langsung menyinggung sistem kasta dengan gambaran hidup kaum "Tak tersentuh" atau "Untouchable" yang sangat jelas.